

PERANAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN GOTONG ROYONG MASYARAKAT DI KAMPUNG CIBEREM

Dikara Pratama Ramdhan^{1*}, Erna Ernawati², Testa Pradia Nirwana³, Riki Maulana⁴

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Sahid Bogor

*Alamat email koresponden: dikarapratama@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to solve all problems that exist in community life where a mutual cooperation attitude is needed which can foster togetherness and make it easier to solve problems efficiently. Gotong royong can be interpreted as an attitude or activity carried out by members of the community in a cooperative manner and helping each other in solving problems or doing work voluntarily without any compensation. This mutual cooperation attitude plays a very important role in facilitating development which is useful for the welfare of society. Mutual cooperation activities were carried out by the youth of Ci Berem village, Cibatok II village., without feeling strong brotherhood and closer togetherness between fellow citizens, in this case mutual cooperation provides more guaranteed benefits for the environment. The conclusion of this research is the self-awareness of all elements of society that mutual cooperation activities are a shared responsibility with the aim of creating a prosperous community life.

Keywords: Youth organization, mutual cooperation, community welfare.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan segala problema yang ada dalam kehidupan masyarakat dimana dibutuhkan sikap gotong royong yang dapat menumbuhkan kebersamaan serta mempermudah dalam memecahkan suatu masalah secara efisien. Gotong royong dapat di artikan sebagai sikap ataupun kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat secara kerjasama dan tolong menolong dalam menyelesaikan masalah maupun itu dalam suatu pekerjaan dengan suka rela tanpa adanya imbalan. Sikap gotong royong ini sangat berperan dalam memperlancar pembangunan yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat. Kegiatan gotong royong dilakukan oleh para pemuda kampung ci berem desa cibatok II. Manfaat dari gotong royong itu sendiri adalah suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat, tanpa tersara persaudaraan yang kuat serta kebersamaan sesama warga semakin erat.. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesadaran diri seluruh elemen masyarakat bahwa kegiatan gotog-royong merupakan tanggung jawab bersama dengan tujuan menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Kata kunci: Pemuda karang taruna, gotong royong, kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dalam bermasyarakat tidak terlepas dari adanya interaksi sosial antar individu lainnya. Kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala suatu permasalahan. Kegiatan gotong royong tentunya perlu didukung karena dengan adanya sebuah rasa solidaritas dari seluruh masyarakat.

Solidaritas yang muncul dalam setiap kelompok masyarakat disebabkan adanya beberapa persamaan, seperti persamaan kebutuhan, keturunan, dan tempat tinggal. Hubungan antar individu atau antar kelompok harus adanya kesadran yang mendalam berdasarkan perasaan yang akan menimbulkan sebuah rasa solidaritas dalam bermasyarakat.

terselesaikan dengan baik secara mupakat. Dalam mewujudkan suatu kegiatan gotong royong yang berjalan dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat tidaklah mudah, karena gotong royong yang baik itu perlu adanya kesadaran diri dalam bermasyarakat dalam meluangkan waktunya.

Maka kerjasama dari berbagai kelompok masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong, memerlukan dukungan dengan adanya peranan yang nyata dari pemuda karang taruna. Pemuda sebagai salah satu unsur dari suatu masyarakat, dina setiap aktivitasnya diharapkan mampu melakukan sebuah perubahan kearah yang lebih baik. Pemuda itu sendiri merupakan individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang (Na & Hipertensiva, 2022). Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda diharapkan memberikan peranan-peranan penting, nyata yang langsung dirasakan dalam masyarakat. Peranan dari pemuda diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera. Dalam mewujudkan suatu kehidupan yang sejahtera dalam bermasyarakat tentunya harus ada kerja sama yaitu gotong royong mulai dari berbagai elemen yang ada dalam masyarakat atau pun elemen dari luar yang dapat mengembangkan desa menjadi lebih berkembang dan maju.

Setiap elemen dalam masyarakat tersebut berperan secara maksimal sesuai dengan kedudukannya. Kerja sama dari karang taruna desa dan masyarakat dalam melakukan kegiatan gotong royong guna untuk menjadikan pengembangan yang lebih baik untuk desa tersebut. Gotong royong memiliki nilai yang luhur, harus tetap dijaga keberadaannya karena gotong royong menjadi bagian dari kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kegiatan gotong royong, setiap pekerjaan dilakukan secara bersama – sama tanpa memandang kedudukan seseorang tetapi memandang ketertarikan kebersamaan dalam suatu proses pekerjaan sampai dengan yang diharapkan, maka dari itu harus diadakannya karang taruna yang dapat menjadi tali dalam memajukan sebuah desa.

Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan dalam suatu masyarakat sebagai wadah atau sarana pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya bagi generasi muda di wilayah desa atau kelurahan yang bergerak dibidang kesjahteraan sosial (Nainggolan, 2023). Kepengurusan keanggotaan karang taruna dipilih secara musyawarah dan mupakat oleh warga setempat. Karang taruna mampu diharapkan berperan secara maksimal untuk membangun desa setempat. Karang taruna mampu dapat bereperan secara maksimal untuk membangun kemajuan desa melalui kegiatan baik dan positif bagi masyarakat salah satunya melakukan gotong royong yang menjadi ciri khas bangsa indonesia khususnya dipedasaan. Peran karang taruna didalam suatu masyarakat sangatlah penting sehingga diperlukan adanya kesadaran dari setiap anggota karang taruna dalam menjalankan tugas dan perannya dalam setiap kegiatan yang memerlukan kerjasama dan gotongroyong dalam masyarakat. Kegiatan gotongroyong yang dilakukan oleh karang taruna tidak selalu berjalan dengan lancar dan aman, terkadang ada banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi baik sesama anggota karang taruna maupun antar karang taruna lainnya. Menurut Indirani, (2022) karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial yang diakui keberadaannya oleh masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat berkaitan dengan pembelajaran pkn yaitu kesejahteraan sosial yang terletak disalah satu sila pancasila yaitu yang berbunyi kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat indonesia, begitu pula dengan organisasi karang taruna juga bergerak dibidang sosial mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi

keseluruhan masyarakat dan karangtaruna sebagai organisasi tingkat kelurahan atau desa. Tujuan karangtaruna yaitu untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan,

kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam setiap generasi muda warga karangtaruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga karangtaruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.

Masyarakat pemuda tepatnya dikampung ciberem desa cibatok II yang dahulunya memaknai kebersamaan dalam bergotong royong kini sudah sulit ditemui. Pemuda dan masyarakat lainnya disibukan dengan kepentingan sendiri ada yang duduk-duduk santai dirumah tidak mau ikut berpartisipasi dalam bermasyarakat. Kehidupan serta interaksi sosial yang biasanya sangat terasa ketika waktu sore datang dan hari minggu tiba kini telah tidak terlihat lagi. Jadi dapat dikatakan bahwa kesejahteraan sosial pemuda dikampung ciberem desa cibatok II masih terbilang minin. Oleh karenanya dibutuhkan adanya peran karang taruna.

Karangtaruna sebagai wadah organisasi yang sangat penting dalam menjalani kehidupan yang bermasyarakat bukan hanya sebagai organisasi yang dipandang sebelah mata pada jaman sekarang kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran, pemuda desa mempunyai potensi untuk dapat mengsejahterakan desa dan warganya. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang peranan karang taruna meningkatkan kegiatan gotong royong di masyarakat kampung ciberem desa cibatok II.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji fokus pada bagaimana peranan karang taruna dalam meningkatkan gotong royong di kampung ciberem desa cibatok II dengan melalui peranan karang taruna untuk dapat mendorong usaha dan pemberdayaan serta mengembangkan pemuda,serta membangkitkan semangat kebersamaan dan pemupuk kreativitas generasi muda.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah informan (Narasumber). Informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain ketua karang taruna, serta anggota karang taruna dan tokoh masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber anatara lain Ketua karang taruna, Anggota karang taruna serta tokoh masyarakat. Metode tahapan pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan Survei di kampung ciberem untuk mengetahui langsung keadaan organisasi karang taruna dan masyarakat nya.
2. Mengidentifikasi masalah yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui program meningkatkan gotong royong pada karang taruna kampung ciberem desa cibatok II
3. Memberikan dan menemukan solusi dalam menghadapi masalah yang ada pada pemuda di kampung ciberem desa cibatok II
4. Menguraikan aktivitas dan program kerja yang akan di laksanakan oleh karang taruna kampung ciberem desa cibatok II
5. Melakukan Evaluasi secara rutin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pemaparan mengenai peran pemuda dalam kegiatan

1. peranan pemuda karang taruna dalam kegiatan gotong royong

karang taruna merupakan sebuah organisasi bagi para pemuda desa. Karang taruna merupakan wadah untuk generasi muda di sebuah desa yang mampu diharapkan menjadi tulang punggung bagi bangsa dan negara, khususnya untuk desa harus mampu memberikan suatu jaminan tentang kehidupan sejahtera dalam bermasyarakat (Sojomerto et al., 2022).



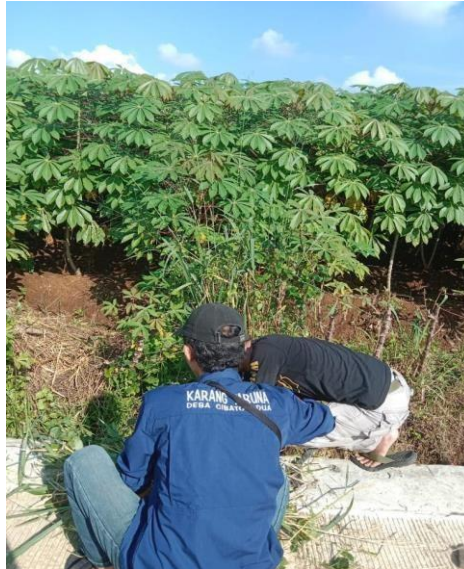
Gambar 1. Foto kegiatan Gotong-royong

Organisasi yang beregrak dibidang sosial karang taruna (pemuda) tidak sebagai objek pembangunan melainkan harus dapat menjadi subjek pembangunan, artinya pemuda sebagai salah satu unsur dari suatu masyarakat dimana setiap aktivitasnya diharapkan mampu melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Sebagai agen perubahan dalam masyarakat, pemuda diharapkan aktif dan kreatif dalam kehidupan sosial bermasyarakat, hal ini guna untuk memberikan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik bagi kehidupan sosial dalam masyarakat.

Sesuai dengan kedudukannya dalam bermasyarakat yaitu sebagai agen perubahan dan ujung tombak dari kemajuan desanya, pemuda selalu memberikannya peranan dengan maksimal kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan adanya peranan yang mencakup kewajiban dan hak yang bertalian dengan kedudukan.

Peranan merupakan perilaku yang mampu diharapkan dari seseorang atau sebuah kelompok yang mempunyai status. Seseorang melakukan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya berarti dia menjalankan suatu peranan. Di dalam kehidupan bermasyarakat tentunya kita seolah-olah telah ditentukan peranan-peranan sosial yang mesti dimainkan oleh seseorang yang menduduki sebuah status dan dapat diharapkan dalam tingkah laku individu -individu dalam mengikuti pola yang akan diberikan sesuai dengan peranan.

Peranan dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting dalam sebuah struktur di masyarakat (Meuraksa & Saputra, 2020). Peranan pemuda kampung ciberem desa cibatok II dalam bermasyarakat mempunyai agenda dengan kegiatan bergotong-royong. Masyarakat yang peneliti temui dilapangan antara lain yaitu terdapat kegiatan siskamling, kerja bakti, gotong royong bersama masyarakat bersih-bersih kampung, ataupun desa, dan lain-lain.



Gambar 2. Kegiatan karang taruna

Pemuda adalah salah satu elemen dalam masyarakat, yang mempunyai kedudukan penting dalam masyarakat hingga perannya selalu diharapkan memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial masyarakat. Peranan yang dilakukan pemuda dalam masyarakat dibawah organisasi karang taruna, diharapkan dapat mewujudkan serta dapat mengembangkan dengan maju kampung dan desanya dalam menciptakan kehidupan yang aman, damai, sejahtera, bahagia, harmonis, dan dinamis dalam bermasyarakat.

2. Bentuk Bentuk kegiatan gotong royong dalam masyarakat

Gotong -royong adalah suatu wujud nyata dalam membentuk suatu interaksi sosial (Rolitia et al., 2016). Masyarakat kampung ataupun desa dikenal dengan sikap ramah, kekeluargaan dan gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari. Pemuda merupakan salah satu bagian penting dari sebuah masyarakat. Karang taruna adalah wadah organisasi para pemuda desa yang dapat membuat program-program kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 3. Kegiatan kerja bakti kampung ciberem desa cibatok II

Karang taruna kampung ciberem desa cibatok II membuat program-program kegiatan hubungannya dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Gotong royong adalah suatu wujud yang nyata dalam membentuk kegiatan berinteraksi. Wujud kegiatan gotong royong yang dilakukan para pemuda juga mendapat dukungan dari masyarakat. Karena pemuda dan masyarakat membaaur melakukan suatu kegiatan gotong royong dalam pembangunan.

Berikut adalah bentuk-bentuk gotong royong dalam masarakat kampung ciberem desa cibatok II anantara lain :

- a. Dalam hal kematian, orang sakit atau kecelakaan, atau orang yang sedang membutuhkan pertolongan berupa tenaga ataupun benda dari tetanga- tetangga dan orang lain sedesa. Wujudnya: yaitu ketika ada orang yang meninggal dunia yaitu berawal menata tempat untuk orang-orang takziah dirumah duka, serta menyiapkan tempat pemakaman dikuburan oleh para masyarakat.
- b. Dalam hal kegiatan pekerjaan sekitar rumah tangga, misalnya memperbaiki dinding rumah, membersihkan rumah dari hama tikus, menggali sumur dalam pembangunan masjid, dll
- c. Dalam hal kegiatan walimatul ar's (hajatan) yaitu bantuan tidak hanya minta dikaum kerabatnya, tetapi juga dari tetangganya, dalam mempersiapkan dan penyelenggaraan pestanya. Dalam hal ini masyaraat saling membagi tugas agar dapat berjalan efektif dan lancar dalam kegiatannya. Misalnya, untuk orang- orang yang tua menata tempat untuk hajatan sedangkan untuk pemudanya, mengedarkan surat ulem, mencari alat-alat dalam pembuatan janur, dan lain-lain
- d. Dalam kegiatan yang berguna untuk kepentingan umum dalam masyarakat kampung ciberem desa cibatok II yaitu memperbaiki jalan, bendungan irigasi, kerja bakti membersihkan jalanan umum yang sudah dipenuhi rumput, serta dalam pelaksanaan kegiatan pemuda dan juga masyarakat saling bekerja sama dalam membangun desa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan gotong royong dalam masyarakat berlangsung dengan baik. Adanya kerja sama bahu membahu dari pemuda karang taruna dan masyrakat di kampung ciberem desa cibatok II dalam melakukan kegiatan gotong royong. Pemuda telah berperan dalam kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, bersih- bersih jalanan umum, menjenguk orang saki, melakukan kegiatan kreatif, mengadakan ronda, membantu dalam perbaikan jalan umum, pembangunan masjid, dan lainnya. Kendala-kendala yang muncul tersebut dapat segera diatasi oleh para pemuda dan masyarakat karena adanya kerja sama yang baik. Kegiatan gotong royong berjalan dengan baik dan tidak terganggu kendala-kendala yang muncul menjadi harapan seluruh masyarakat sehingga akan terciptanya kehidupan masyarakat yang sejahtera.

REFERENSI

- Indirani, S. (2022). Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Fakultas Ilmu Pendidikan, 1–9.
- Meuraksa, M. A. ., & Saputra, A. . (2020). Peranan Karang Taruna Dalam Upaya

- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). Peranan Pemuda karang taruna dalam kegiatan gotong royong masyarakat desa kerjo kidul.
- Nainggolan, D. R. (2023). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Nilai Gotong Royong di Kampung Pancasila Desa Sitanggor Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. *INNOVATIVE*, 3, 39–41.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Sosietas*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Sojomerto, T. D., Reban, K. E. C., & Batang, K. A. B. (2022). Sosialisasi Kedudukan Dan Peran Pancasila Bagi Karang. 6(2), 193–198.